

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AP2KB) dalam pengendalian penduduk dan keluarga berencana tidak hanya melibatkan aspek pelayanan dan penyuluhan, tetapi juga melibatkan pengawasan dan pendampingan untuk menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak. DP3AP2KB memiliki peran penting dalam mengawasi dan mendampingi implementasi program-program yang bertujuan untuk melindungi perempuan dan anak-anak serta mengendalikan pertumbuhan penduduk. Salah satu pengertian dari upaya DP3AP2KB adalah melalui pengawasan pendampingan. Menurut Lynch bahwa lingkungan kota yang terbaik untuk anak adalah yang mempunyai komunitas yang kuat secara fisik dan sosial; komunitas yang mempunyai aturan yang jelas dan tegas; yang memberi kesempatan pada anak; dan fasilitas pendidikan yang memberi kesempatan anak untuk mempelajari dan menyelidiki lingkungan dan dunia mereka.

DP3AP2KB berperan sebagai lembaga yang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap keberlangsungan program-program yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana di Kota Kediri. Hal ini dilakukan untuk

¹ Patilima, Hamid. "Kabupaten Kota Layak Anak." *Jurnal Kriminologi Indonesia*, vol. 13 no. 1 (Tahun 2018). H.39

memastikan bahwa program-program tersebut dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

DP3AP2KB juga memberikan dukungan dan pendampingan kepada keluarga, terutama perempuan dan anak-anak, dalam menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Pendampingan dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pemberian informasi yang relevan mengenai pentingnya perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi, hak-hak perempuan, dan perlindungan anak. Pengawasan yang dilakukan oleh DP3AP2KB juga mencakup monitoring terhadap implementasi kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. DP3AP2KB berperan dalam memastikan bahwa hak-hak perempuan dan anak-anak di Kota Kediri dijamin dan dilindungi secara efektif. Hal ini meliputi pemantauan terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak, penanganan kasus-kasus pelecehan, perlindungan anak jalanan, serta penghapusan praktik-praktik yang merugikan perempuan dan anak-anak.

“Perlindungan anak merupakan perwujudan adanya keadilan dalam suatu masyarakat dengan demikian perlindungan anak diusahakan dalam berbagai bidang kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Kegiatan perlindungan anak membawa akibat hukum, baik dalam kaitannya dengan hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis. Hukum merupakan jaminan bagi kegiatan perlindungan anak”.²

² Fitriani, Rini. "Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungi Dan Memenuhi Hak-Hak Anak." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, Vol. 11 Nomer .2 (Tahun 2016), H. 253

Pengawasan pendampingan yang dilakukan oleh DP3AP2KB juga bertujuan untuk menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak. Ini berarti memastikan bahwa anak-anak memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan, kesehatan, tempat bermain, serta lingkungan yang aman dan kondusif bagi perkembangan mereka. DP3AP2KB bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, LSM, dan masyarakat umum untuk mencapai tujuan ini. Dalam melakukan pengawasan pendampingan ini, DP3AP2KB juga berperan sebagai advokat dan pelopor perubahan sosial. Mereka bekerja untuk mengubah paradigma dan norma-norma yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Dalam pandangan sosiologis, Haditono berpendapat bahwa anak merupakan makhluk yang membutuhkan pemeliharaan, kasih sayang, dan tempat bagi perkembangannya.³

DP3AP2KB berusaha untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesetaraan gender, hak-hak anak, dan pentingnya pengendalian penduduk serta keluarga berencana dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, upaya DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, melibatkan pengawasan pendampingan yang bertujuan untuk menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak. DP3AP2KB berperan sebagai lembaga yang memantau, mendampingi, dan

³ Nurhayati, Bernadeta Resti. "Harmonisasi Norma Hukum Bagi Perlindungan Hak Keperdataan Anak Luar Kawin Dalam Sistem Hukum Indonesia." *Ganesha Law Review*, Vol. 1 No. 1 (Tahun 2019), h. 58

mengadvokasi implementasi program-program tersebut, sehingga tercipta masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, di mana perempuan dan anak-anak memiliki akses yang adil terhadap pendidikan, kesehatan, dan perlindungan.

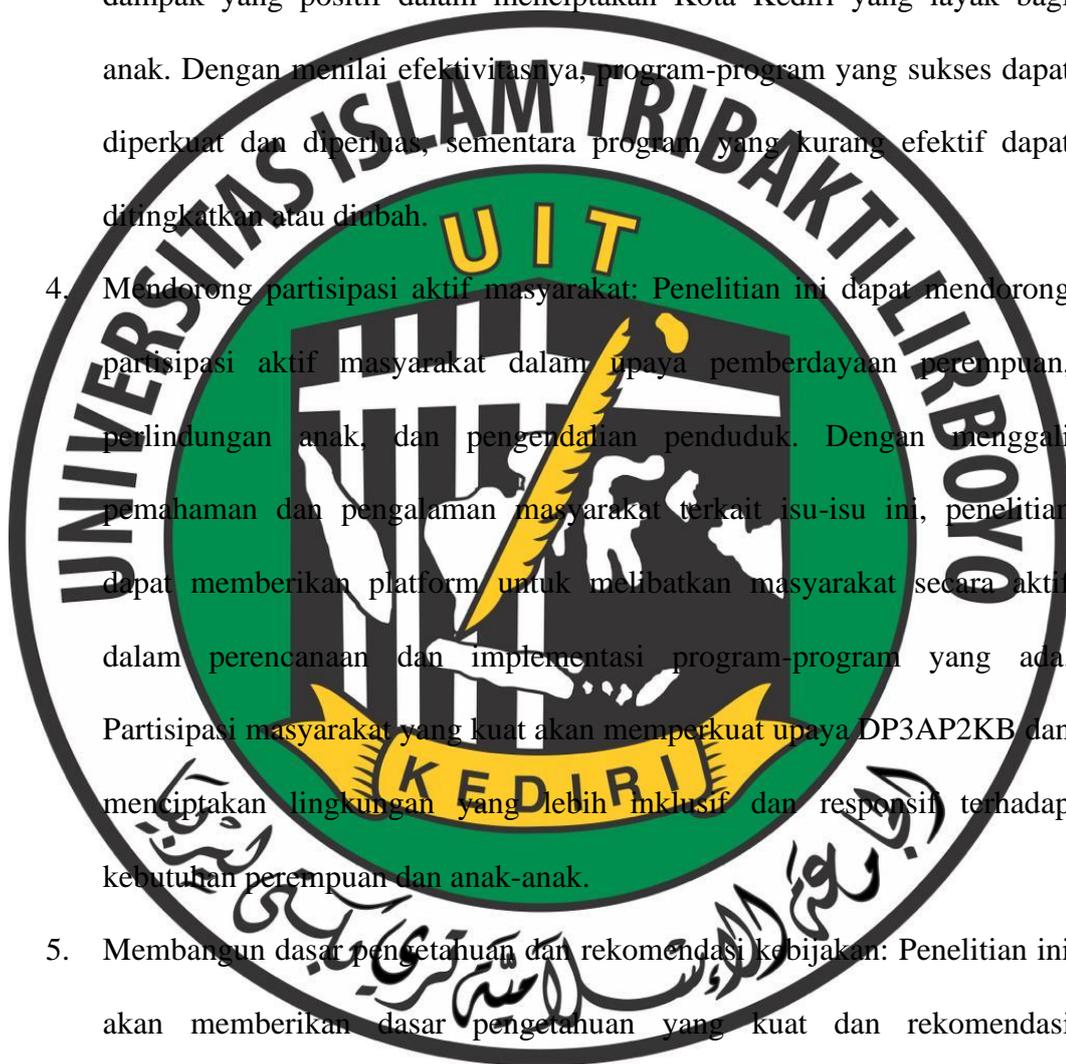
Penelitian tentang pengertian upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AP2KB) dalam pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta melakukan pengawasan, pendampingan untuk menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak memiliki urgensi yang signifikan. Beberapa urgensi penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman tentang peran DP3AP2KB: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Hal ini penting untuk menggali dan memahami strategi, kebijakan, dan program-program yang diterapkan oleh DP3AP2KB dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak.
2. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan: Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh DP3AP2KB dalam menjalankan tugasnya. Dengan mengetahui hambatan-hambatan tersebut, dapat dikembangkan strategi dan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga upaya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk dapat berjalan dengan lebih efektif.

3. Menilai efektivitas program-program yang ada: Penelitian ini akan memberikan kesempatan untuk menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan oleh DP3AP2KB. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana program-program tersebut telah memberikan dampak yang positif dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak. Dengan menilai efektivitasnya, program-program yang sukses dapat diperkuat dan diperluas, sementara program yang kurang efektif dapat ditingkatkan atau diubah.

4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat: Penelitian ini dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Dengan menggali pemahaman dan pengalaman masyarakat terkait isu-isu ini, penelitian dapat memberikan platform untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan implementasi program-program yang ada. Partisipasi masyarakat yang kuat akan memperkuat upaya DP3AP2KB dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan perempuan dan anak-anak.

5. Membangun dasar pengetahuan dan rekomendasi kebijakan: Penelitian ini akan memberikan dasar pengetahuan yang kuat dan rekomendasi kebijakan yang berharga bagi DP3AP2KB dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian dapat menjadi landasan untuk mengembangkan kebijakan yang lebih baik, termasuk kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian



penduduk. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat kebijakan.

Dengan demikian, penelitian tentang pengertian upaya DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, memiliki urgensi yang besar untuk memperkuat implementasi program-program yang ada, mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan menciptakan Kota Kediri yang benar-benar layak bagi anak-anak.

Penelitian yang berjudul "Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AP2KB) dalam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Melakukan Pengawasan Pendampingan Guna Menciptakan Kota Kediri Layak Anak" memiliki sejumlah keuntungan yang sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam upaya DP3AP2KB dalam hal pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, dalam konteks menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak.

Salah satu keuntungan utama dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman tentang upaya DP3AP2KB. Penelitian ini akan memungkinkan kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi, kebijakan, dan program-program yang dilaksanakan oleh DP3AP2KB dalam mencapai tujuan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan

pengendalian penduduk. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang upaya ini, kita dapat mengevaluasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan implementasi program-program tersebut. Selanjutnya, penelitian ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi masalah dan hambatan yang dihadapi oleh DP3AP2KB.

Dalam usaha mereka untuk menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak, DP3AP2KB mungkin menghadapi tantangan yang kompleks, seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan kesadaran masyarakat, dan masalah kebijakan. Dengan melakukan penelitian yang komprehensif, kita dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan ini dan merumuskan solusi yang lebih efektif. Dengan begitu, DP3AP2KB dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas upaya mereka dalam menciptakan kota yang ramah anak. Selain itu, penelitian ini juga akan memungkinkan evaluasi terhadap efektivitas program-program yang telah dilaksanakan oleh DP3AP2KB.

“Di Indonesia dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak yang menjadi landasan bagi setiap kabupaten/kota dalam pelaksanaan program kota layak anak”.⁴

Evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program-program tersebut telah berhasil mencapai tujuan mereka. Dengan

⁴ Elizabeth, Andriani, and Zainal Hidayat. "Implementasi Program Kota Layak Anak Dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak di Kota Bekasi." *Journal of public policy and management review*, Vol. 5 No. 2 (Tahun 2016), h. 2

mengevaluasi efektivitas program, kita dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil dan yang masih perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan berharga bagi DP3AP2KB dalam perbaikan program, realokasi sumber daya, serta penyesuaian kebijakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Selain memberikan manfaat langsung bagi DP3AP2KB, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Temuan penelitian ini akan menjadi sumber pengetahuan berharga bagi peneliti, akademisi, dan praktisi yang tertarik dengan isu-isu ini. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi dan pendekatan terbaik dalam upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta memberikan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Dengan demikian, penelitian tentang upaya DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, memiliki kemaungan yang signifikan. Penelitian ini akan memperkaya pemahaman kita tentang upaya tersebut, mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi, mengevaluasi efektivitas program-program yang ada, dan memberikan kontribusi penting bagi pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu ini.

Data penelitian yang berjudul "Upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AP2KB) dalam Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Melakukan Pengawasan Pendampingan Guna Menciptakan Kota Kediri Layak Anak" memberikan pemahaman yang mendalam tentang upaya DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang strategi, kebijakan, dan program-program yang dilaksanakan oleh DP3AP2KB dalam mencapai tujuan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk, khususnya dalam konteks menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak.

Keuntungan utama dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih baik tentang upaya DP3AP2KB. Penelitian ini memungkinkan kita untuk memperoleh wawasan mendalam tentang strategi dan pendekatan yang digunakan oleh DP3AP2KB dalam melaksanakan program-program pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang upaya ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana program-program ini berhasil mencapai tujuan mereka dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh DP3AP2KB dalam pelaksanaannya.

“Perlindungan anak mutlak diwujudkan oleh setiap elemen masyarakat dan tentunya dijamin keberadaannya oleh negara agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, perlindungan anak mencakup anak yang belum berusia 18 tahun,

termasuk anak yang masih dalam kandungan, dan meliputi hak-hak anak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan serta mendapat perlindungan dari berbagai bentuk kekerasan dan diskriminasi”.⁵

Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan implementasi program-program ini. Selanjutnya, penelitian ini membantu dalam mengidentifikasi masalah dan hambatan yang dihadapi oleh DP3AP2KB. Dalam upaya menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak-anak, DP3AP2KB mungkin menghadapi tantangan yang kompleks, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, dan permasalahan kebijakan.

Melalui penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan ini secara komprehensif dan merumuskan solusi yang lebih efektif untuk mengatasinya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam membantu DP3AP2KB mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas upaya mereka dalam menciptakan kota yang ramah bagi anak-anak. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi efektivitas program-program yang telah dilaksanakan oleh DP3AP2KB.

Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana program-program ini telah mencapai tujuan mereka dan memberikan dampak yang diharapkan. Melalui evaluasi ini, kita dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang berhasil

⁵ Fithriyyah, Mustiqowati Ummul. "Studi Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak (KLA) di Kota Pekanbaru." *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 9 No. 2 (Tahun 2017), H. 155

dan yang masih perlu ditingkatkan dalam program-program ini. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar bagi DP3AP2KB untuk memperbaiki program-program mereka, mengalokasikan sumber daya dengan lebih baik, serta melakukan penyesuaian kebijakan yang diperlukan guna mencapai hasil yang lebih baik dalam upaya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Selain memberikan manfaat langsung bagi DP3AP2KB, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Temuan penelitian ini menjadi sumber pengetahuan berharga bagi para peneliti, akademisi, dan praktisi yang tertarik dengan isu-isu ini.

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi dan pendekatan terbaik dalam upaya pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk, serta memberikan landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki keuntungan yang signifikan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang upaya DP3AP2KB, mengidentifikasi masalah dan hambatan yang dihadapi, mengevaluasi efektivitas program-program yang ada, dan memberikan kontribusi penting bagi pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk. Kota Kediri sebagai salah satu kota besar di Indonesia dimana masih ditemui beberapa anak-anak yang mendapat kekerasan dalam keluarga dan perlakuan yang seharusnya tidak



dilakukan kepada anak Oleh karena itu peneliti mengambil judul ``UPAYA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA (DP3AP2KB) DALAM MELAKUKAN PENGAWASAN ,PENDAMPINGAN GUNA MENCIPTAKAN KOTA KEDIRI MENJADI KOTA LAYAK ANAK``.

B. Fokus Penelitian

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta membuat keputusan yang beralasan dan rasional.⁶ Dari judul dan konteks penelitian di atas untuk mempermudah dalam menyusun dan klasifikasi data maka peneliti akan menganalisa dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga fokus penelitian tertuang dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Kediri dalam meminimalisir tindak kekerasan terhadap anak?
2. Bagaimana langkah pendampingan , pengawasan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) kota Kediri mewujudkan kota layak anak?

⁶Triansyah, Fadli Agus, Suwatno Suwatno, and Endang Supardi. "Fokus Penelitian Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi: Bibliometrik Analisis 2019-2023." *Jurnal Simki Pedagogia*, vol. 6 no. 1 (Tahun 2023), h. 131

3. Bagaimana upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) kota Kediri mengimpletasikan kebijakan kota layak anak?

C. Tujuan Penelitian

Data yang diperlukan dalam rumusan masalah ini meliputi informasi tentang upaya DP3AP2KB dalam mencegah dan mengatasi tindak kekerasan terhadap anak di Kota Kediri. Data ini akan mencakup program-program yang telah dilaksanakan, kebijakan yang ada, strategi pencegahan kekerasan terhadap anak, serta hasil evaluasi atau penilaian terhadap efektivitas upaya tersebut. Data yang relevan dalam rumusan masalah ini mencakup informasi tentang langkah-langkah konkret yang diambil oleh DP3AP2KB dalam melakukan pendampingan dan pengawasan.

Data ini meliputi kegiatan-kegiatan pendampingan, metode pengawasan yang digunakan, pelibatan masyarakat, partisipasi pihak terkait, serta hasil atau dampak yang telah dicapai dalam mewujudkan Kota Kediri yang layak bagi anak. Data yang relevan untuk rumusan masalah ini mencakup informasi tentang kebijakan kota layak anak yang diadopsi oleh DP3AP2KB di Kota Kediri. Data ini meliputi kebijakan tersebut, langkah-langkah yang diambil dalam implementasinya, kerjasama dengan pihak terkait, serta pengaruh dan hasil dari implementasi kebijakan tersebut dalam menciptakan kondisi yang mendukung kota yang layak bagi anak.

Dilakukannya penelitian ini akan selaras dengan apa yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana (DP3AP2KB) dalam meminimalisir tindak kekerasan terhadap anak
2. Untuk mengetahui upaya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam melakukan pendampingan, pengawasan guna mewujudkan kota layak anak.
3. Untuk mengetahui implementasi kebijakan kota layak anak yang dilakukan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak pengendalian penduduk keluarga berencana (DP3AP2KB)

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dipandang dari aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian tentang upaya DP3AP2KB dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak memiliki kegunaan secara teoritis yang signifikan. Penelitian ini akan memberikan pandangan baru bagi peneliti dalam memahami praktik dan strategi yang dilakukan oleh DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu tersebut, serta berpotensi memberikan

kontribusi bagi pengembangan praktik terbaik dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan layak bagi anak-anak.

“Yang dimaksud dengan KLA di sini adalah kabupaten/kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program, dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak anak (bdk dengan konsep dan tujuan KLA)”.⁷

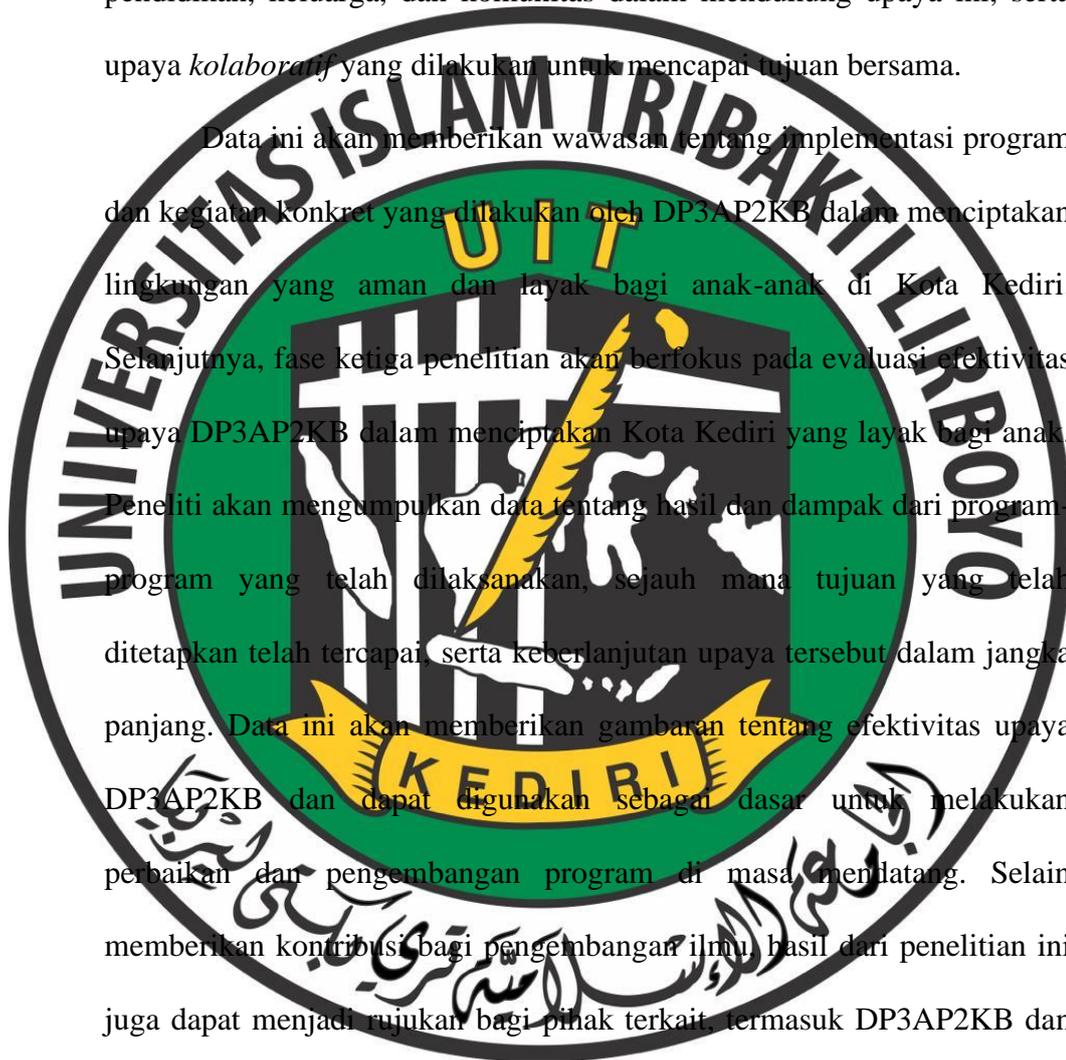
Penelitian tentang Dina Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dalam melakukan pengawasan pendampingan guna menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak memiliki fase-fase yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini akan memberikan pandangan baru bagi peneliti dalam memahami secara lebih mendalam upaya DP3AP2KB dalam mencapai tujuan tersebut. Pertama-tama, fase pertama penelitian ini akan melibatkan pemahaman tentang kondisi awal dan tantangan yang dihadapi oleh DP3AP2KB dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak.

Peneliti akan mengumpulkan data mengenai berbagai faktor, seperti tingkat kekerasan terhadap anak, tingkat partisipasi masyarakat dalam program perlindungan anak, kebijakan yang ada, dan tantangan sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang mungkin mempengaruhi upaya tersebut. Data ini akan membantu peneliti memahami konteks yang menjadi latar belakang upaya DP3AP2KB dan mengeksplorasi permasalahan yang perlu diselesaikan. Fase kedua penelitian ini akan

⁷ Hamudy, Moh Ilham A. "Upaya Mewujudkan Kota Layak Anak di Surakarta dan Makassar." *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, Vol. 7 no.2 (Tahun 2015), H.150.

fokus pada langkah-langkah konkret yang diambil oleh DP3AP2KB dalam melakukan pengawasan pendampingan. Peneliti akan mengumpulkan data tentang kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh DP3AP2KB, metode pengawasan yang digunakan, peran pihak terkait seperti lembaga pendidikan, keluarga, dan komunitas dalam mendukung upaya ini, serta upaya *kolaboratif* yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Data ini akan memberikan wawasan tentang implementasi program dan kegiatan konkret yang dilakukan oleh DP3AP2KB dalam menciptakan lingkungan yang aman dan layak bagi anak-anak di Kota Kediri. Selanjutnya, fase ketiga penelitian akan berfokus pada evaluasi efektivitas upaya DP3AP2KB dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak. Peneliti akan mengumpulkan data tentang hasil dan dampak dari program-program yang telah dilaksanakan, sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai, serta keberlanjutan upaya tersebut dalam jangka panjang. Data ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas upaya DP3AP2KB dan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang. Selain memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi pihak terkait, termasuk DP3AP2KB dan instansi terkait lainnya, dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang lebih efektif dalam menciptakan kota yang layak bagi anak. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang



strategi dan praktik terbaik dalam pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana.

Secara keseluruhan, penelitian tentang upaya DP3AP2KB dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak memiliki nilai penting dalam memahami dan meningkatkan kondisi anak-anak di Kota Kediri. Hasil dari penelitian ini akan memberikan pandangan baru bagi peneliti, menjadi rujukan bagi pihak terkait, dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk.

2. Secara praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan yang sangat praktis dalam konteks pemahaman orang tua terkait pendidikan anak usia dini. Dalam upaya memenuhi syarat gelar Sarjana (S1) di Program Studi Ahwal Syakhshiyah di Fakultas Syariah UI Tribakti Lirboyo Kediri, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam kepada orang tua tentang peran dan manfaat pendidikan anak usia dini.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan mengungkapkan informasi tentang kebutuhan dan karakteristik anak usia dini, pentingnya pembelajaran bermain dalam pengembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Melalui penelitian ini, orang tua akan diberikan

wawasan tentang metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini, seperti pembelajaran berbasis permainan, penggunaan alat peraga yang menarik, dan pengembangan keterampilan sosial. Penelitian ini juga akan membantu orang tua memahami pentingnya lingkungan yang mendukung di rumah dalam mendukung pembelajaran anak usia dini, seperti mengatur rutinitas harian, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang aman dan stimulatif.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan informasi tentang pentingnya kolaborasi antara orang tua, guru, dan lembaga pendidikan dalam memfasilitasi pendidikan anak usia dini. Orang tua akan diberikan pemahaman tentang pentingnya komunikasi terbuka, partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan anak. Hal ini akan mendorong orang tua untuk berperan aktif dalam pendidikan anak usia dini dan menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Orang tua akan dapat memahami pentingnya peran mereka dalam membentuk dasar pembelajaran anak sejak dini dan meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi, metode, dan lingkungan yang mendukung dalam pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi konkret dalam pengembangan praktik terbaik



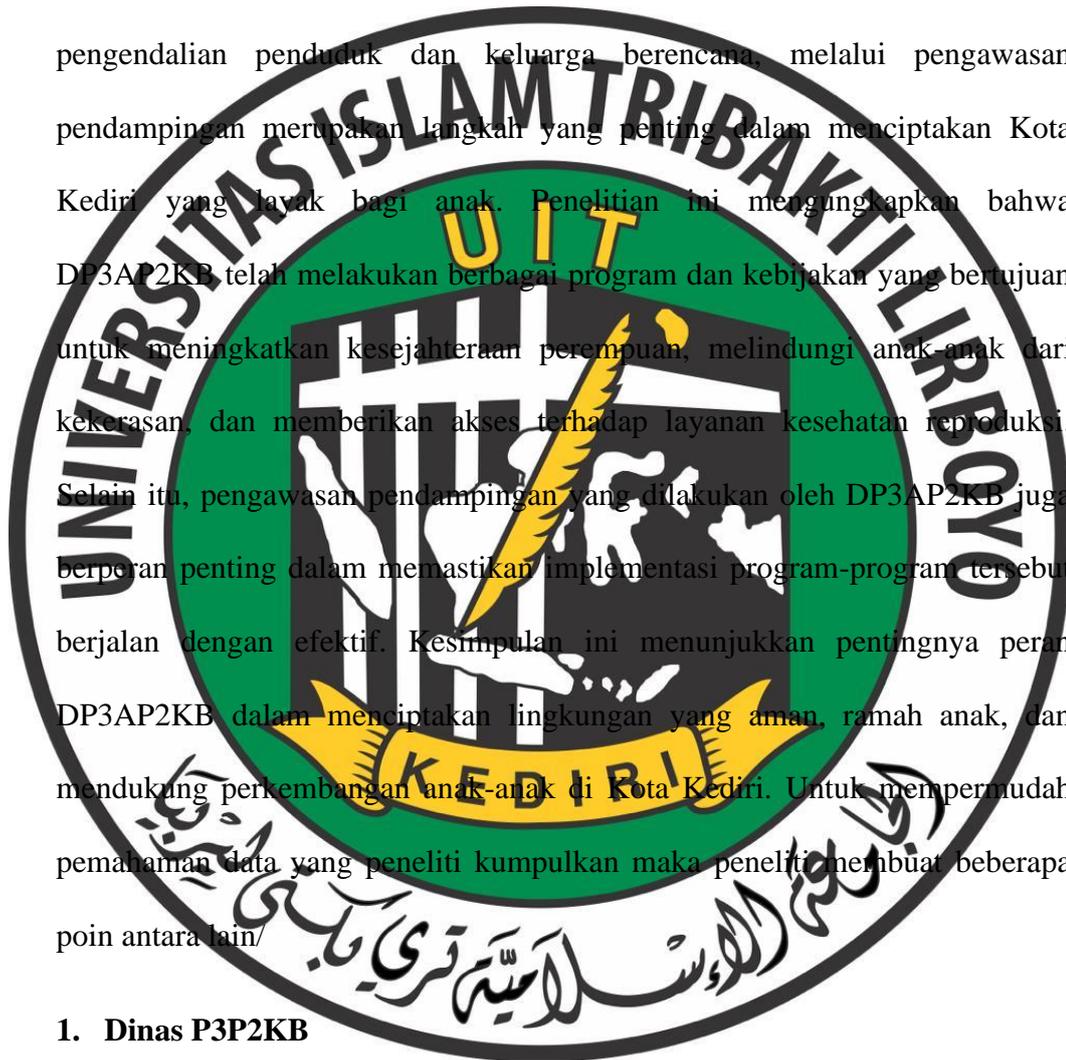
dalam pendidikan anak usia dini dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak di masa depan.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa upaya DP3AP2KB dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, melalui pengawasan pendampingan merupakan langkah yang penting dalam menciptakan Kota Kediri yang layak bagi anak. Penelitian ini mengungkapkan bahwa DP3AP2KB telah melakukan berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, melindungi anak-anak dari kekerasan, dan memberikan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi. Selain itu, pengawasan pendampingan yang dilakukan oleh DP3AP2KB juga berperan penting dalam memastikan implementasi program-program tersebut berjalan dengan efektif. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya peran DP3AP2KB dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah anak, dan mendukung perkembangan anak-anak di Kota Kediri. Untuk mempermudah pemahaman data yang peneliti kumpulkan maka peneliti membuat beberapa poin antara lain/

1. Dinas P3P2KB

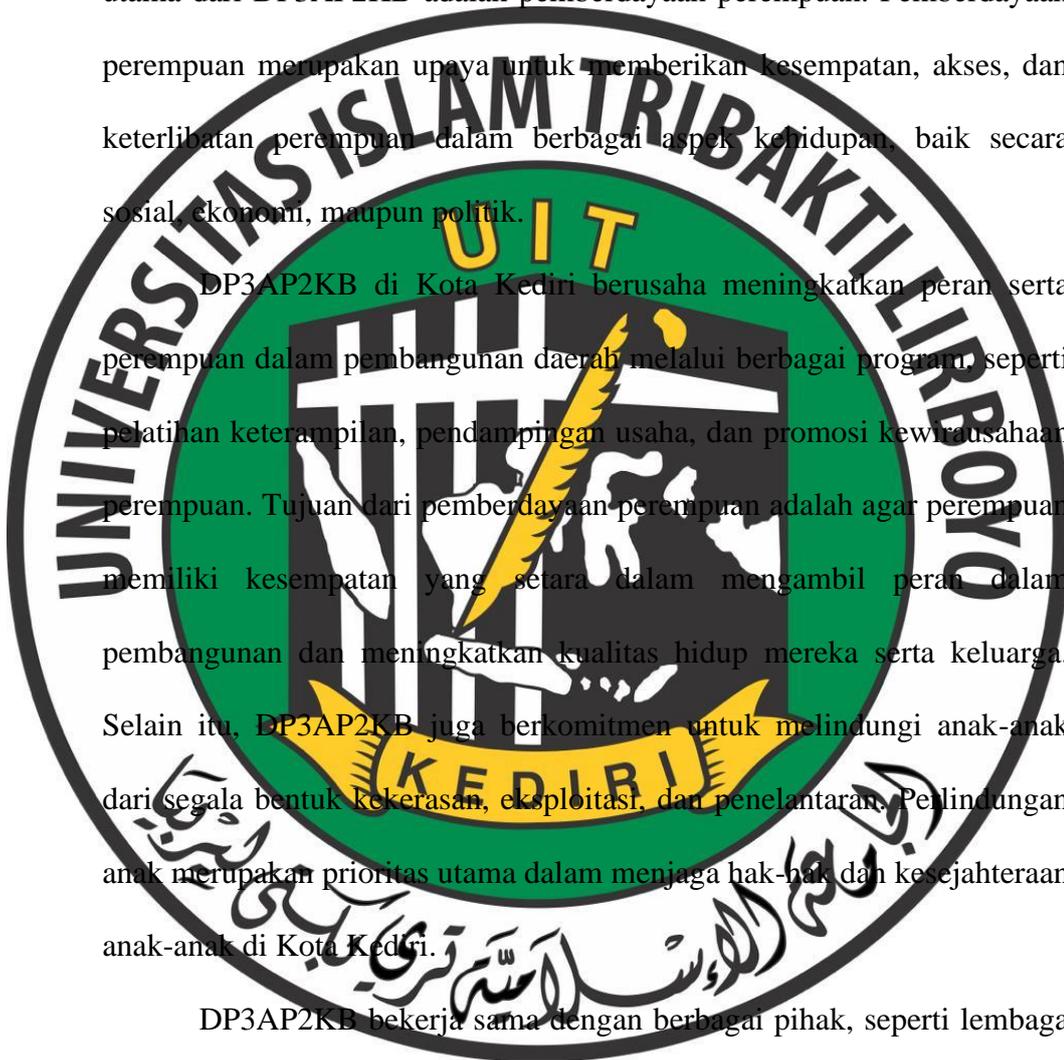
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) di Kota Kediri merupakan sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan dan program terkait pemberdayaan



perempuan, perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana di wilayah tersebut. DP3AP2KB berperan sebagai pelaksana kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memperhatikan perempuan, anak, dan keluarga. Salah satu fokus utama dari DP3AP2KB adalah pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk memberikan kesempatan, akses, dan keterlibatan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik.

DP3AP2KB di Kota Kediri berusaha meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan daerah melalui berbagai program, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan promosi kewirausahaan perempuan. Tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah agar perempuan memiliki kesempatan yang setara dalam mengambil peran dalam pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup mereka serta keluarga. Selain itu, DP3AP2KB juga berkomitmen untuk melindungi anak-anak dari segala bentuk kekerasan, eksploitasi, dan penelantaran. Pelindungan anak merupakan prioritas utama dalam menjaga hak-hak dan kesejahteraan anak-anak di Kota Kediri.

DP3AP2KB bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, kesehatan, dan kepolisian, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlindungan anak dan melakukan tindakan preventif serta rehabilitasi bagi anak yang menjadi korban kekerasan atau eksploitasi. Melalui program-programnya, DP3AP2KB bertujuan untuk



menciptakan lingkungan yang aman, stimulatif, dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, DP3AP2KB juga berperan dalam pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Program pengendalian penduduk dan keluarga berencana bertujuan untuk mengatur pertumbuhan penduduk agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan kebutuhan masyarakat.

DP3AP2KB di Kota Kediri berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi dan layanan kesehatan reproduksi, menyediakan program keluarga berencana, serta melakukan advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga. Tujuan dari pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan pembangunan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, DP3AP2KB di Kota Kediri memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, dan pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

Melalui program-programnya, DP3AP2KB berupaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perempuan, anak-anak, dan keluarga di Kota Kediri. Dengan demikian, DP3AP2KB berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi ketimpangan gender, melindungi hak-hak anak, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan.

2. Pendampingan DP3P2KB

Upaya pendampingan yang dilakukan oleh DP3P2KB di Kota Kediri memiliki tujuan mewujudkan Kota Kediri sebagai kota yang layak bagi anak-anak. Dalam konteks ini, data yang relevan menjadi sangat penting dalam memahami pengertian upaya pendampingan DP3P2KB dan bagaimana upaya tersebut berkontribusi dalam menciptakan kondisi yang ramah anak di Kota Kediri. Pertama, upaya pendampingan DP3P2KB melibatkan berbagai kegiatan yang difokuskan pada pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.

“Pengembangan KLA di Indonesia dengan dimensi spasial kabupaten/kota yang besar terbilang jauh lebih kompleks dibanding dengan pengembangan sebuah ‘kota’ yang layak bagi anak di negara lain. Hal ini disebabkan oleh struktur administrasi dan wilayah yang besar di Indonesia. Namun dengan fakta dan kondisi yang ada tersebut tidaklah mengurangi semangat negara Indonesia, KPP-PA telah menargetkan pembentukan 400 kabupaten/kota layak anak di seluruh Indonesia”.⁸

Data yang terkait dengan upaya ini akan mengungkapkan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh DP3P2KB untuk memberdayakan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlindungan anak, serta memberikan akses dan informasi terkait dengan pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Data ini akan menggambarkan bagaimana DP3P2KB melaksanakan program-program ini secara konkret dan berkelanjutan. Kedua, upaya pendampingan DP3P2KB juga melibatkan

⁸ Mahmud, Amir, and Suandi Suandi. "Implementasi Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) Di Kota Palembang." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 2.2 (2020):H. 37

pengawasan terhadap implementasi program dan kebijakan yang terkait dengan kota layak anak.

Data yang dikumpulkan akan memberikan pemahaman tentang langkah-langkah konkret yang diambil oleh DP3P2KB dalam melakukan pengawasan, evaluasi, dan pemantauan terhadap program-program yang ada. Data ini akan mencakup informasi tentang metode pengawasan yang digunakan, partisipasi masyarakat dalam pengawasan ini, serta hasil dan dampak dari pengawasan yang dilakukan.

Data ini akan menjadi dasar untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam rangka mewujudkan kota kediri yang layak bagi anak. Ketiga, data juga akan mengungkapkan tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh DP3P2KB dalam upaya pendampingan untuk mewujudkan kota layak anak. Data ini dapat mencakup kendala-kendala seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, serta permasalahan kebijakan yang mungkin menjadi penghambat dalam mencapai tujuan tersebut.

Dengan memahami tantangan ini, DP3P2KB dapat merumuskan strategi dan langkah-langkah yang lebih efektif untuk mengatasi hambatan tersebut. Dalam kesimpulan, data yang terkait dengan upaya pendampingan DP3P2KB di Kota Kediri dalam mewujudkan kota kediri sebagai kota layak anak memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang program, kegiatan, pengawasan, tantangan, dan dampak yang terkait dengan upaya tersebut. Data ini akan menjadi sumber informasi

yang berharga bagi DP3P2KB dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengoptimalkan upaya pendampingan guna mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu mewujudkan Kota Kediri sebagai kota yang ramah dan layak bagi anak-anak.

3. Kota Kediri layak anak

Menurut *UNICEF*, kota layak anak adalah kota yang menjamin hak setiap anak sebagai warga kota. Kota yang diinginkan oleh anak-anak adalah kota yang dapat menghormati hak-hak anak⁹

Hak anak adalah hak dasar yang wajib diberikan dan didapatkan oleh anak meliputi anak usia dini dan juga remaja usia 12-18 tahun. Hak anak ini berlaku baik anak yang mempunyai orang tua ataupun sudah tidak mempunyai orang tua, dan juga anak-anak terlantar. Hak anak menjadi sesuatu yang sudah selayaknya didapatkan oleh anak.¹⁰

Untuk menjaga harkat dan martabatnya, anak berhak mendapatkan perlindungan, khusus terutama perlindungan hukum dalam sistem peradilan sebagai konsekuensi Indonesia sebagai negara pihak dalam Konvensi Hak-hak Anak/KHA (*Convention on the Rights of the Child/CRC*) yang mengatur prinsip perlindungan hukum terhadap anak,

⁹ Furqoni, Sarah. "Perlindungan Hukum Bagi Anak Dalam Presfektif Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak." *Justice For Law* 1.1 (2022): Hal 21

¹⁰ Fitri, Anissa Nur, Agus Wahyudi Riana, and Muhammad Fedryansyah. "*Perlindungan hak-hak anak dalam upaya peningkatan kesejahteraan anak.*" *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2015).H.46

mempunyai kewajiban untuk memberikan perlindungan khusus terhadap anak yang berhadapan dengan hukum.¹¹

Pada konsep dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesejahteraan anak-anak. Pengertian kota layak anak melibatkan berbagai aspek yang meliputi kesehatan, pendidikan, perlindungan, partisipasi, dan kebahagiaan anak. Bila bicara lebih jauh tentang perlindungan anak di dalam konstitusi, hak-hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang termuat dalam Pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NKRI Tahun 1945) yang menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Penyelenggaraan perlindungan anak berasaskan Pancasila dan berlandaskan UUD NKRI Tahun 1945 serta prinsip-prinsip dasar Konvensi Hak-hak Anak (KHA) meliputi, asas non diskriminasi, asas kepentingan yang terbaik bagi anak, asas hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan, dan asas penghargaan terhadap pendapat anak.¹²

Pertama-tama, dalam pengertian kota layak anak, aspek kesehatan menjadi sangat penting. Kota Kediri sebagai kota layak anak diharapkan menyediakan akses yang memadai terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi anak-anak. Hal ini meliputi fasilitas kesehatan yang ramah

¹¹ Sahputra, Dedi. "Perlindungan Hak-Hak Anak dalam Perspektif Komunikasi Massa." *Jurnal HAM* 10.2 (2019): H.234.

¹² Roza, Darmini, and Laurensius Arliman. "Peran Pemerintah Daerah untuk Mewujudkan Kota Layak Anak di Indonesia." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 25.1 (2018):H. 200

anak, program imunisasi, nutrisi yang seimbang, dan perlindungan terhadap penyakit menular. Selain itu, penting juga untuk menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan bebas dari polusi agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sehat. Kedua, pendidikan merupakan komponen penting dalam konsep kota layak anak.

“Layak Anak atau Kota Ramah Anak di Indonesia yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara maksimal sesuai harkat martabat kemanusiaan terlindungi dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera”¹³

Kota Kediri yang layak anak harus menyediakan akses yang merata terhadap pendidikan yang berkualitas bagi semua anak. Ini termasuk pendidikan usia dini yang berkualitas, fasilitas pendidikan yang ramah anak, guru yang terlatih, serta program yang mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Selain itu, perlu diperhatikan juga aksesibilitas, inklusivitas, dan kesetaraan dalam pendidikan agar anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka dengan optimal. Perlindungan anak merupakan aspek lain yang penting dalam pengertian kota layak anak. Kota Kediri harus menyediakan perlindungan yang memadai bagi anak-anak dari segala bentuk kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan diskriminasi.

Hal ini melibatkan pembentukan kebijakan dan peraturan yang melindungi hak-hak anak, serta penegakan hukum yang efektif terhadap

¹³ Arifin, Syamsul. "Kota Layak Anak Berbasis Kesehatan." *Berkala Kedokteran* 12.1 (2016):H.116

pelanggaran terhadap anak. Selain itu, penting juga untuk melibatkan komunitas dalam perlindungan anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesejahteraan dan keamanan anak-anak. Partisipasi anak juga menjadi bagian penting dalam pengertian kota layak anak. Anak-anak harus memiliki hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka sendiri.

Konvensi Hak Anak ini juga lahir dari suatu kesadaran bahwa anak sesuai dengan kodratnya adalah rentan, tergantung, lugu, dan memiliki kebutuhan-kebutuhan khusus. Oleh karena itu pula anak memerlukan perawatan dan perlindungan yang khusus, baik fisik maupun mental.¹⁴

Kota Kediri sudah memperoleh predikat Madya sebagai kota yg layak untuk anak, akan tetapi kota Kediri masih perlu meningkatkan prestasinya agar kota Kediri bisa mendapatkan predikat Pratama dan menjadi kota yang layak untuk anak, dengan meningkatkan indikator dengan memberikan ruang dan kesempatan bagi anak-anak untuk menyampaikan pendapat mereka, terlibat dalam kegiatan masyarakat, dan di berdayakan untuk mengambil peran aktif dalam pembangunan kota mereka. Ini dapat dicapai melalui program-program yang memfasilitasi partisipasi anak, seperti forum anak dan lembaga konsultasi anak.

Terakhir, kebahagiaan anak juga merupakan elemen penting dalam pengertian kota layak anak. Kota Kediri harus menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak-anak untuk hidup dengan bahagia, bebas dari

¹⁴ Fitriani, Rini. "Peranan penyelenggara perlindungan anak dalam melindungi dan memenuhi hak-hak anak." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11.2 (2016):H. 251

stres, dan mendapatkan dukungan sosial yang memadai. Ini melibatkan kehadiran taman bermain, ruang terbuka hijau, fasilitas rekreasi yang ramah anak, serta lingkungan yang mendukung interaksi sosial dan kegiatan bermain yang sehat bagi anak-anak.

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang perlindungan anak ditegaskan bahwa penyelenggara perlindungan anak adalah orang tua, keluarga, pemerintah dan negara, beban pertama dalam penyelenggaraan perlindungan anak jatuh pada orang tua, namun di era modern seperti sekarang ini kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan mulai mengabaikan anaknya.¹⁵

Secara keseluruhan, pengertian Kota Kediri sebagai kota layak anak melibatkan upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan, pendidikan, perlindungan, partisipasi, dan kebahagiaan anak-anak. Hal ini melibatkan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di Kota Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

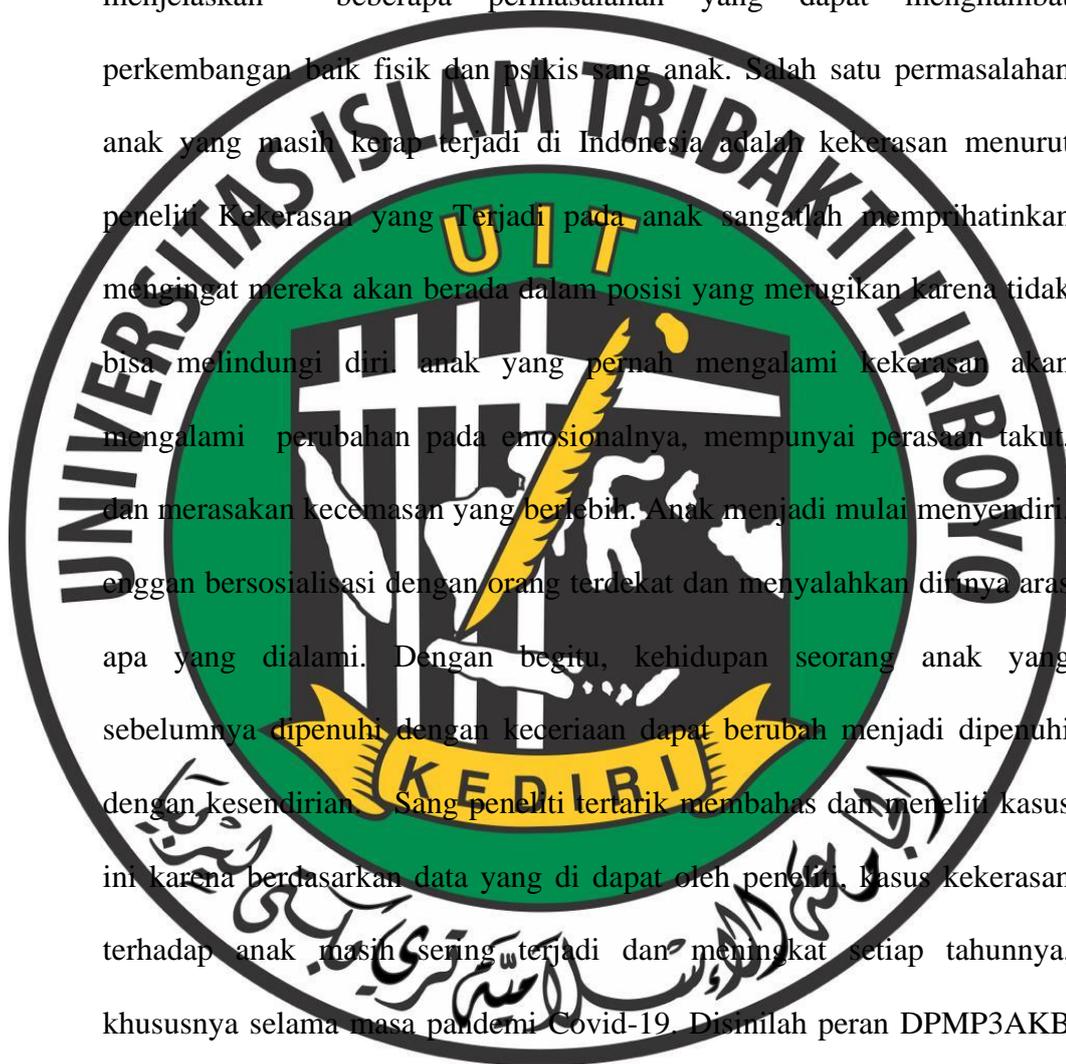
Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari, berbanding dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut

¹⁵ Said, Muhammad Fachri. "Perlindungan hukum terhadap anak dalam perspektif hak asasi manusia." *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)* 4.1 (2018):H. 142

merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

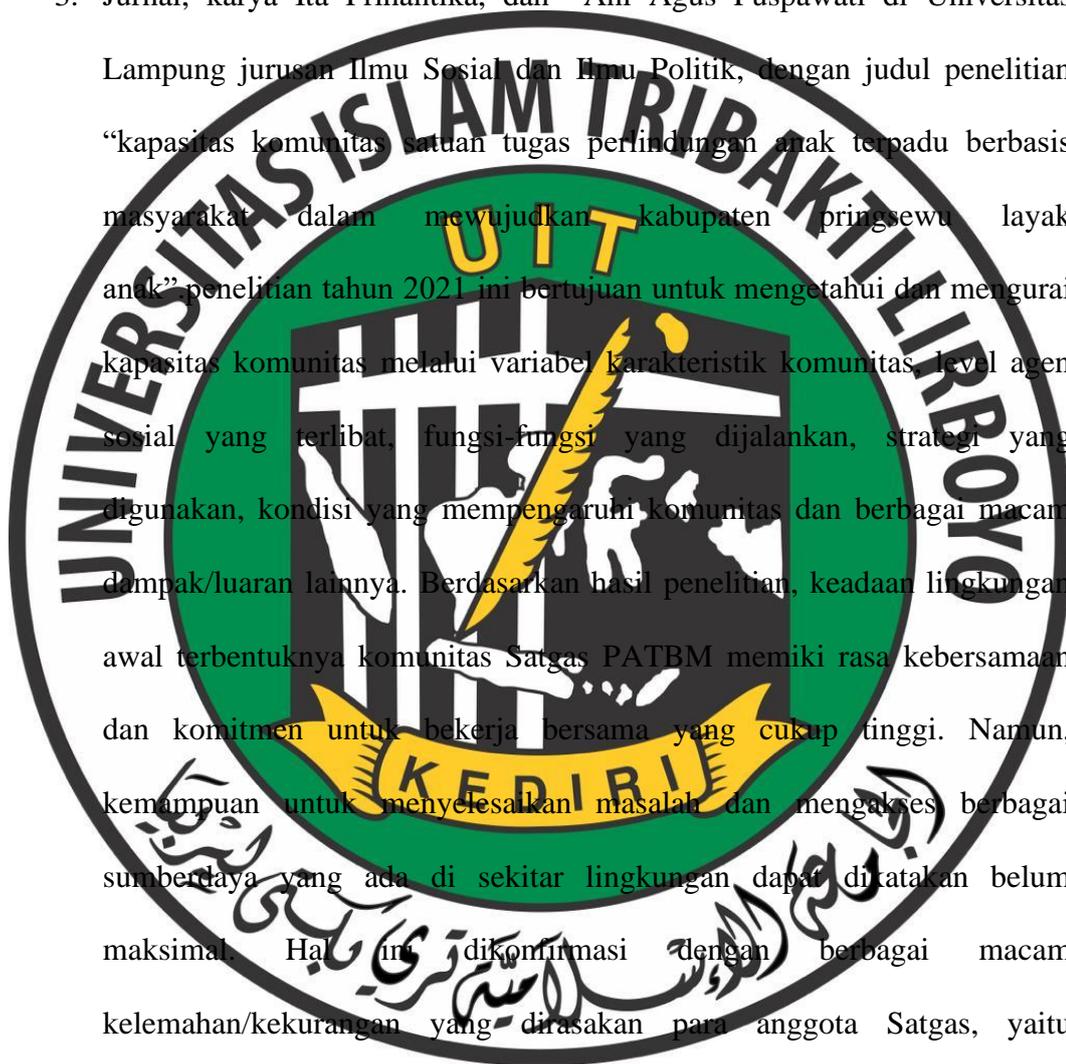
1. Skripsi karya CUT YUMIRA, di Uin Ar Raniry jurusan Dakwah dan komunikasi, dengan judul “peran dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak keluarga berencana dalam mengatasi kasus kekerasan psikologis anak di kota subulussalam”, Pada judul skripsi yang di tulis oleh cut yumira pada tahun 2021 tersebut merupakan penelitian dengan fokus menganalisa mengenai penanganan kasus kekerasan psikologis pada anak. Anak sebagai generasi bangsa, wajib untuk dilindungi, baik dari keluarga, masyarakat, hingga pemerintah. Sebagai wujud dari perhatian pemerintah terhadap anak, maka di tiap provinsi bahkan kabupaten memiliki dinas Kasus-kasus kekerasan terhadap anak di Kota Subulussalam relatif banyak. Di tahun 2017, ada 3 kasus kekerasan psikologis terhadap anak, dan di tahun 2018, terdapat 3 kasus. kekerasan terhadap psikologis anak. Peneliti juga menjabarkan Bentuk kekerasan kekerasan psikologis anak berupa ancaman dari keluarga dan lingkungannya, juga berupa tekanan yang membuat anak menjadi tertekan secara psikis. Mencermati data tersebut penelitian yang di lakukan oleh cut yumira berusaha menggambarkan peranan dinas dalam mengatasi serta melakukan pendampingan pada anak yg menjadi korban
2. Skripsi Karya Bella Oktaviana , di Uin Syarif Hidayatullah jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul penelitian “Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak

dan Keluarga Berencana (DPMP3AKB) dalam memberikan perlindungan terhadap anak korban kekerasan di kota tangerang selatan”, pada judul ini penelitian yang di lakukan pada tahun 2022 peneliti berusaha menjabarkan dinamika yang terjadi di dalam kehidupan anak, Peneliti menjelaskan beberapa permasalahan yang dapat menghambat perkembangan baik fisik dan psikis yang anak. Salah satu permasalahan anak yang masih kerap terjadi di Indonesia adalah kekerasan menurut peneliti Kekerasan yang Terjadi pada anak sangatlah memprihatinkan mengingat mereka akan berada dalam posisi yang merugikan karena tidak bisa melindungi diri anak yang pernah mengalami kekerasan akan mengalami perubahan pada emosionalnya, mempunyai perasaan takut, dan merasakan kecemasan yang berlebih. Anak menjadi mulai menyendiri, enggan bersosialisasi dengan orang terdekat dan menyalahkan dirinya atas apa yang dialami. Dengan begitu, kehidupan seorang anak yang sebelumnya dipenuhi dengan keceriaan dapat berubah menjadi dipenuhi dengan kesendirian. Sang peneliti tertarik membahas dan meneliti kasus ini karena berdasarkan data yang di dapat oleh peneliti, kasus kekerasan terhadap anak masih sering terjadi dan meningkat setiap tahunnya, khususnya selama masa pandemi Covid-19. Disinilah peran DPMP3AKB di butuhkan dalam perlindungan dan pendampingan guna meminimalisir dan mencegah kasus kekerasan kembali terulang. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana DPMP3AKB memberikan perlindungan terbaiknya terhadap anak korban kekerasan sehingga anak dapat melanjutkan



hidupnya setelah melewati masa sulit tersebut. Peneliti menyadari pentingnya anak yang mengalami kekerasan mendapatkan perlindungan yang tepat, mengingat perjalanan hidup anak yang masih panjang dan masih memiliki masa depan yang ingin di gapai.

3. Jurnal, karya Ita Prihantika, dan Ani Agus Puspawati di Universitas Lampung jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan judul penelitian “kapasitas komunitas satuan tugas perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat dalam mewujudkan kabupaten pringsewa layak anak” penelitian tahun 2021 ini bertujuan untuk mengetahui dan mengurai kapasitas komunitas melalui variabel karakteristik komunitas, level agen sosial yang terlibat, fungsi-fungsi yang dijalankan, strategi yang digunakan, kondisi yang mempengaruhi komunitas dan berbagai macam dampak/luaran lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, keadaan lingkungan awal terbentuknya komunitas Satgas PATBM memiliki rasa kebersamaan dan komitmen untuk bekerja bersama yang cukup tinggi. Namun, kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mengakses berbagai sumberdaya yang ada di sekitar lingkungan dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikonfirmasi dengan berbagai macam kelemahan/kekurangan yang dirasakan para anggota Satgas, yaitu kurangnya sumber daya finansial dan dukungan aparat Pekon setempat. Sejauh ini, strategi kepemimpinan dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kapasitas komunitas. Didukung oleh lingkungan cenderung tidak cepat berubah, maka secara positif memberikan dampak kohe-



sosial di masyarakat dan Satgas itu sendiri. Secara umum, dampak dari kapasitas komunitas Satgas PATBM yang secara signifikan dirasakan oleh masyarakat adalah adanya peningkatan pelayanan sosial - yaitu perlindungan anak, yang lebih baik. Desain penelitian ini digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Sebab penelitian berupaya menggambarkan sebuah fenomena atau kejadian dengan apa yang sebenarnya terjadi dan apa adanya. Lokasi penelitian di Kabupaten Pringsewu dengan teknik purposive sampling informan yang dipilih adalah para ketua dan anggota Satuan Tugas PATBM di beberapa lokasi yaitu: Pekon Mataram, Pekon Waringin Sari Barat, Pekon Panggungrejo, Pekon Panggungrejo Utara, Pekon Sukoyoso, Pekon Sidodadi. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara terstruktur, observasi dan studi dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Perbedaan dan persamaan judul penelitian terdahulu yang memperkaya referensi peneliti dan sebagai acuan penelitian:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Peran dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana dalam mengatasi kasus kekerasan psikologis anak di kota subullusalam	Pada penelitian ini menjelaskan dengan fokus menganalisa mengenai penanganan kasus kekerasan psikologis pada	Persamaan dari ketiga judul penelitian terdahulu tersebut yaitu menjelaskan bagaimana peranan Dinas Pemberdayaan

		anak, yang di lakukan oleh DP3P2KB Kota Subulussalam	perempuan dan perlindungan anak dalam mengatasi kasus kasus anak, serta melakukan pemenuhan hak hak anak, melalui kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat secara berkelanjutan.
2	peran dinas pemberdayaan masyarakat pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan keluarga berencana (DPMP3AKB) dalam memberikan perlindungan terhadap anak korban kekerasan di kota tangerang selatan	Peneliti menjelaskan beberapa permasalahan yang dapat menghambat perkembangan baik fisik dan psikis sang anak	untuk menciptakan lingkungan yang ramah untuk anak, lingkungan yang memenuhi kebutuhan fisik, psikologis dan sosial anak secara maksimal,
3	kapasitas komunitas satuan tugas perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat dalam mewujudkan kabupaten pringsewu layak anak	Pada penelitian ini memberikan pemahaman mengenai beberapa langkah yg di lakukan oleh Gerakan perlindungan anak terpadu berbasis masyarakat (PATBM) untuk menjadikan Kabupaten Pringsewu menjadi kota layak anak	

Dari tabel di atas yang menjelaskan perbedaan dan persamaan ketiga judul tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berbeda dari ketiga judul tersebut karena pada penelitian ini, peneliti akan lebih meneliti bagaimana peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana dalam mengimplementasikan kebijakan kota layak anak,serata peranannya dalam memenuhi hak hak anak



G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap antara lain:

1. Tahap prapenelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penelitian, maka sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Latar belakang masalah, b) Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Definisi operasional, f) Penelitian terdahulu, g) Tahap-tahap penelitian, dan h) Sistematika Penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Gambaran Umum Groupthink theory, klasifikasi groupthink b) Analisa isi c) *Game online*

mobile legends, pengertian game online *mobile legends*, fungsi dan tujuan bermain, keuntungan bermain, perkembangan *game online*.

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan penelitian, b) Instrumen penelitian, c) Pengumpulan data, d) Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang: a) Setting penelitian, Profil wilayah Kota Kediri, Profil komunitas *game online*, Deskripsi identitas narasumber b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

BAB V: Penutup, yang berisi tentang: a) Kesimpulan dan b) saran-saran.

